

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 9, No. 1, Maret 2018

ISSN: 2087-2054

Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Saham Publik Dan Kelengkapan Laporan Keuangan.

Khairudin, Aminah & Anggita

Perancangan Teknik Dan Prosedur Pemeriksa Pajak Atas Harta Wajib Pajak yang Mengikuti Program Pengampunan Pajak Sesuai Undang-Undang Nomor II Tahun 2016.

Tina Miniawati, Andala Rama Putra Barusman, Syamsu Rizal & Diki Cahyadi

Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap *Return* Saham.

Rosmiati Tarmizi, Herry Goenawan Soedarsa, Indrayenti & Deasy Andrianto

Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Desentralisasi Sebagai Variabel Moderating.

Anik Irawati & Rico Ardianshah

Earning Management Dan Relevansi Informasi Akuntansi : Pendekatan Motivasi Signalig Dan Oportunistik.

Dedi Putra & Vinda Apriana

Prediksi Kebangkrutan Dengan Model Altman Z-Score pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016.

Mardiah Kenamon, Yetty Dwi Winawung & Haninun

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 9, No. 1, Maret 2018

ISSN: 2087-2054

Dewan Pembina

Dr. Ir. M. Yusuf S. Barusman, M.B.A
Dr. Andala Rama Putra Barusman, S.E., M.A.Ec.

Penanggung Jawab

Dra. Rosmiaty Tarmizi, M.M.Akt. C.A

Pimpinan Redaksi

Dr. Angrita Denziana, S.E., M.M, Ak. C.A

Sekretaris Redaksi

Riswan, S.E., M.S.Ak
Haninun, S.E., M.S.Ak

Penyuting Ahli (Mitra Bestari)

Tina Miniawati, S.E., M.B.A. (Universitas Trisakti)
Dr. Khomsiyah, S.E., M.M. (Universitas Trisakti)
Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si.Akt., C.A. (Universitas Lampung) Sujoko
Efferin, Mcom (Hons), MA(Econ), Ph.D. (Universitas Surabaya)

Penerbit

Universitas Bandar Lampung
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi
SENARAI-Jurnal Akuntansi & Keuangan Terbit 2 kali setahun pada bulan Maret &
September

Artikel yang dimuat berupa hasil riset Empiris dan telaah teoritis konseptual yang kritis
dalam kajian bidang akuntansi, auditing, perpajakan, dan keuangan.

Alamat Redaksi

Gedung G- Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bandar Lampung
Kampus A Jalan Z.A Pagar Alam No. 26 Labuan Ratu Bandar Lampung 35142
Telp: (0721) 701979, Fax: (0721) 701467, Email: *Prodi.akuntansi@ubl.ac.id*

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 9, No. 1, Maret 2018

ISSN: 2087-2054

Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Saham Publik Dan Kelengkapan Laporan Keuangan.

Khairudin, Aminah & Anggita

Perancangan Teknik Dan Prosedur Pemeriksa Pajak Atas Harta Wajib Pajak yang Mengikuti Program Pengampunan Pajak Sesuai Undang-Undang Nomor II Tahun 2016.

Tina Miniawati, Andala Rama Putra Barusman, Syamsu Rizal & Diki Cahyadi

Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap *Return* Saham.

Rosmiati Tarmizi, Herry Goenawan Soedarsa, Indrayenti & Deasy Andrianto

Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Desentralisasi Sebagai Variabel Moderating.

Anik Irawati & Rico Ardianshah

Earning Management Dan Relevansi Informasi Akuntansi : Pendekatan Motivasi Signalig Dan Oportunistik.

Dedi Putra & Vinda Apriana

Prediksi Kebangkrutan Dengan Model Altman Z-Score pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016.

Mardiah Kenamon, Yetty Dwi Winawung & Haninun

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 9, No. 1, Maret 2018

ISSN: 2087-2054

Daftar Isi

Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Saham Publik Dan Kelengkapan Laporan Keuangan. Khairudin, Aminah & Anggita	Halaman 1-8
Perancangan Teknik Dan Prosedur Pemeriksa Pajak Atas Harta Wajib Pajak yang Mengikuti Program Pengampunan Pajak Sesuai Undang-Undang Nomor II Tahun 2016. Tina Miniawati, Andala Rama Putra Barusman, Syamsu Rizal & Diki Cahyadi	9-20
Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap <i>Return</i> Saham. Rosmiati Tarmizi, Herry Goenawan Soedarsa, Indrayenti & Deasy Andrianto	21-33
Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Desentralisasi Sebagai Variabel Moderating. Anik Irawati & Rico Ardianshah	34-53
Earning Management Dan Relevansi Informasi Akuntansi : Pendekatan Motivasi Signalig Dan Oportunistik. Dedi Putra & Vinda Apriana	54-74
Prediksi Kebangkrutan Dengan Model Altman Z-Score pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. Mardiah Kenamon, Yetty Dwi Winawung & Haninun	75-85

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 9, No. 1, Maret 2018

ISSN: 2087-2054

Informasi Kebijakan dan Selingkung Berkala

I. Kebijakan editorial

JURNAL Akuntansi & Keuangan adalah sebuah berkala yang dipublikasikan oleh Universitas Bandar Lampung, yang bertujuan untuk menjadi wadah kreatifitas para akademisi, profesional, peneliti, dan mahasiswa di bidang Akuntansi dan Keuangan termasuk juga bidang Auditing, Sistem Informasi Akuntansi, Tata kelola Perusahaan, Perpajakan, Akuntansi Internasional, Akuntansi Managemen, Akuntansi Keperilakuan, Pasar Modal dan lain sebagainya. Topik yang semakin meluas di bidang kajian riset Akuntansi diakomodir publikasinya di dalam berkala ini.

Paper yang akan dipublikasikan di dalam berkala **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus ditulis di dalam bahasa Indonesia yang baik dan sesuai dengan EYD. Semua instrumen yang digunakan untuk memperoleh data penelitian harus dimasukkan di dalam lampiran paper penelitian, paling tidak, penulis bersedia memberikan klarifikasi atas instrumen yang digunakan saat ada permintaan dari peneliti lainnya.

Sekretariat Editor Berkala

Gedung F - Fakultas Ekonomi Universitas Bandar Lampung

Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi

Kampus A Jalan Z.A. Pagar Alam No. 26 Labuhan Ratu Bandar Lampung 35142

Telp.: (0721) 701979, Fax.: (0721) 701467, Email:

II. Petunjuk penulisan

Artikel yang dikirim ke **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus mengikuti petunjuk seperti berikut:

1. Naskah merupakan naskah asli yang belum pernah diterbitkan atau sedang dilakukan penilaian pada berkala lain. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia dengan jarak 1 spasi, sepanjang 20-30 halaman kertas A4 dengan tipe huruf Times New Roman.. Naskah dikirim atau diserahkan ke sekretariat **JURNAL** Akuntansi & Keuangan rangkap satu disertai disket berikut dengan biodata penulis dan alamat lengkap (kantor dan rumah) pada lembaran yang terpisah dari halaman pertama artikel.
2. Judul naskah dapat ditulis dengan menggambarkan isi pokok tulisan, dan atau ditulis secara ringkas, jelas, dan menarik.
3. Nama Penulis disertai catatan kaki tentang profesi dan lembaga tempat penulis bekerja dalam naskah yang telah diterima untuk diterbitkan.
4. Abstrak ketik satu spasi, tidak lebih dari 250 kata dalam bahasa Inggris. Abstrak memuat tujuan penelitian, isu, permasalahan, sampel dan metode penelitian, serta hasil dan simpulan (jika memungkinkan).

5. Pendahuluan berisikan uraian tentang latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, dan telaah pustaka yang terkait dengan permasalahan yang dikaji, serta rumusan hipotesis (jika ada). Uraian pendahuluan maksimum 10% total halaman.
6. Untuk penelitian kuantitatif,
 - a. Telaah Literatur dan Pengembangan Hipotesis memuat paling tidak satu buah teori yang menjadi dasar pemikiran penelitian. Hipotesis dikembangkan menggunakan asumsi dasar teori dan hasil penelitian sebelumnya. Telah literatur maksimum 40 % total halaman.
 - b. Metodologi Penelitian meliputi uraian yang rinci tentang bahan yang digunakan, metoda yang dipilih, teknik, dan cakupan penelitian. Uraian bahan dan metoda maksimum 20 % total halaman.
7. Untuk penelitian kualitatif menyesuaikan dengan metodologi kualitatif.
8. Hasil dan Pembahasan merupakan uraian obyektif dari-hasil penelitian dan pembahasan dilakukan untuk memperkaya makna hasil penelitian. Uraian hasil dan pembahasan minimum 25 % total halaman.
9. Simpulan yang merupakan rumusan dari hasil-hasil penelitian. Harus ada sajian dalam satu kalimat inti yang menjadi simpulan utama. Simpulan maksimum 10% dari keseluruhan lembar artikel.
10. Referensi (Daftar Pustaka) ditulis berurutan berdasarkan alphabetical, disusun menggunakan suku kata terakhir dari nama penulisnya, atau institusi jika dikeluarkan oleh organisasi.
 - a. Buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul lengkap buku, penyunting (jika ada), nama penerbit, dan kota penerbitan.
 - b. Artikel dalam buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul artikel/tulisan, judul buku, nama penyunting, kota penerbitan, nama penerbit, dan halaman.
 - c. Terbitan berkala: nama penulis, tahun penerbitan, judul tulisan, judul terbitan (bila disingkat, sebaiknya menggunakan singkatan yang baku), volume, nomor, dan halaman.
 - d. Artikel dalam internet: nama penulis, judul, dan situsnya.
 - e. Tabel diberi nomor dan judul dilengkapi dengan sumber data yang ditulis dibawah badan tabel, diikuti tempat dan waktu pengambilan data.
 - f. Ilustrasi dapat berupa gambar, grafik, diagram, peta, dan foto diberi nomor dan judul.
11. Setiap referensi yang digunakan di dalam naskah artikel menggunakan petunjuk yang dirujuk pada The Indonesian Journal of Accounting Research, sebagai berikut:
 - A. Kutipan dalam tubuh naskah paper harus disesuaikan dengan contoh berikut:
 - I. Satu sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981).
 - II. Satu sumber kutipan dengan dua penulis (Frucot dan Shearon, 1991).
 - III. Satu sumber kutipan dengan lebih dari satu penulis (Hotstede et al., 1990).
 - IV. Dua sumber kutipan dengan penulis yang berbeda (Dunk, 1990; Mia, 1988).
 - V. Dua sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981, 1983).
 - VI. Dua sumber kutipan dengan satu penulis diterbitkan pada tahun yang sama (Brownell, 1982a, 1982b).
 - VII. Sumber kutipan dari lembaga harus dinyatakan dengan menggunakan akronim institusi (FASB, 1994)
 - B. Setiap artikel harus menulis referensi menggunakan panduan berikut:
 - I. Referensi harus tercantum dalam urutan abjad dari nama belakang penulis atau nama lembaga.

- II. Referensi harus dinyatakan dengan urutan sebagai berikut: penulis (s) nama, tahun publikasi, judul kertas atau buku teks, nama jurnal atau penerbit dan nomor halaman. Contoh:
- a) Amerika Akuntansi Association, Komite Konsep dan Standar Laporan Keuangan Eksternal. 1977. Pernyataan tentang Teori Akuntansi dan Teori Penerimaan. Sarasota, FL: AAA.
 - b) Demski, J. S., dan D. E. M. Sappington. 1989. Struktur hirarkis dan akuntansi pertanggungjawaban, *Jurnal Akuntansi Penelitian* 27 (Spring): 40-58.
 - c) Dye, R. B., dan R. Magee. 1989. Biaya Kontijensi untuk perusahaan audit. Kertas kerja, Northwestern University, Evanston, IL.
 - d) Indriantoro, N. 1993. Pengaruh Penganggaran Partisipatif Terhadap Prestasi Kerja dan Kepuasan Kerja dengan Locus of Control dan Dimensi Budaya sebagai Moderating Variabel. Ph.D. Disertasi. University of Kentucky, Lexington.
 - e) Naim, A. 1997. Analisis Penggunaan Akuntansi Biaya Produk Dalam Keputusan Harga oligopolistik. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia* 12 (3): 43-50.
 - f) Porcano, T. M. 1984a. Keadilan distributif dan Kebijakan Pajak. *Akuntansi Ulasan* 59 (4): 619-636.
 - g) ----- . 1984b. Pengaruh Persepsi Kebijakan Pajak Niat Investasi Perusahaan. *The Journal of American Association Perpajakan* 6 (Fall): 7-19.
 - h) Pyndyk, R. S. dan D. L. Rubinfeld. 1987. *Model ekonometrik & Forecasts Ekonomi*, 3rd ed. NY: McGraw-Hill Publishing, Inc.
12. Author(s) harus melampirkan CV, alamat email, alamat korespondensi dan pernyataan yang menyatakan pasal tersebut tidak sedang disampaikan kepada atau diterbitkan oleh jurnal lain dalam email tersebut dan /atau pos.

**PENGARUH KARAKTERISTIK SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
MANAJEMEN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL DENGAN
DESENTRALISASI
SEBAGAI VARIABEL MODERATING**

Anik Irawati*

Rico Ardianshah*

(IBI Darmajaya, Lampung)

Email: anikirawati@darmajaya.ac.id

Email: rico_ardianshah@yahoo.com

ABSTRACT

This study was aimed to prove empirically the influence of management accounting information system characteristics consisting of broad scope, timeliness, aggregation, and integration on managerial performance with decentralization as a moderating variable. The independent variables used in this study are management accounting information system characteristics (broad scope, timeliness, aggregation, and integration), and the dependent variable used is managerial performance, and the moderating variable used is decentralization. This study uses primary data in questionnaires distributed on units of PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk Poultry Breeding Division Area Sumatra with respondents 35 middle managers and operational managers consisting of Lampung, Jambi, Padang and Medan. The results of this study indicate that the variable characteristics of information timeliness and aggregation effect managerial performance, while the characteristics of information broad scope and integration has no effect on managerial performance. And characteristics of management accounting information system has an effect on managerial performance. However, after being moderated by decentralization the interaction between characteristics of management accounting information systems to managerial performance has no significant effect.

Keywords: Management Accounting Information System Characteristics, Managerial Performance, Decentralization

1. Latar Belakang

Sistem akuntansi manajemen merupakan sistem formal yang dirancang untuk menyediakan informasi bagi manajer. Perencanaan sistem akuntansi manajemen perlu mendapat perhatian, sehingga dapat diharapkan akan memberikan kontribusi positif dalam mendukung keberhasilan manajer dalam menghasilkan keputusan yang tepat. Informasi akuntansi manajemen merupakan produk dari sistem informasi akuntansi manajemen. Informasi yang memiliki karakteristik *broad scope*, *timeliness*, *aggregation* dan *integration* akan menjadi efektif apabila sesuai dengan tingkat kebutuhan penggunaan informasi dimana tingkat ketersediaan masing - masing karakteristik informasi akuntansi manajemen tidak selalu sama untuk setiap organisasi, terdapat faktor tertentu yang akan mempengaruhi tingkat kebutuhan terhadap informasi akuntansi manajemen.

Kinerja manajerial dalam organisasi merupakan salah satu jawaban dari berhasil atau tidaknya tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Para atasan atau manajer perusahaan-perusahaan di Indonesia seringkali tidak memperhatikan tujuan organisasi secara optimal, kecuali jika kondisi perusahaan sudah semakin memburuk. Manajer sering tidak mengetahui betapa buruknya kinerja perusahaan sehingga menyebabkan perusahaan menghadapi krisis yang serius. Untuk itu, diperlukan langkah strategis untuk mengantisipasi merosotnya kinerja tersebut. Salah satunya yang diperlukan adalah terciptanya suatu sistem informasi yang terarah dan terintegrasi dengan baik.

Desentralisasi adalah delegasi otoritas pembuatan keputusan dalam organisasi, dengan memberikan otoritas kepada manajer dalam berbagai tingkatan operasional untuk membuat keputusan yang terkait dengan bidang pertanggungjawabannya. Beberapa organisasi mungkin lebih terdesentralisasi dibandingkan organisasi yang

lain, sesuai dengan karakteristik dan penyebaran wilayah cakupan (Bustami dan Nurlela, 2009).

Ingkiriwang (2013) menemukan bahwa desentralisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajer, sedangkan sistem akuntansi manajemen tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajer. Begitu juga dengan desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajer. Wulandari dan Santoso (2014) menemukan bahwa sistem akuntansi manajemen dan desentralisasi secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja manajerial. Lempas, Ilat, dan Sabijono (2014) menemukan bahwa desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Namun, desentralisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Berdasarkan ketidakkonsistenan hasil penelitian sebelumnya, peneliti melakukan penelitian kembali dengan menggunakan sampel di PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk – Poultry Breeding Division Area Sumatera.

2. Telaah Literatur dan Pengembangan Hipotesis

2.1 Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Menurut Diana dan Setiawati (2011) “Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan”. Menurut Chenhall dan Morris yang dikutip oleh Herdiansyah (2012) memberikan definisi karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen adalah sebagai berikut :

1. Karakteristik *Broad Scope*.

Di dalam sistem informasi, *broad scope* mengacu pada dimensi fokus, kuantifikasi dan horizon waktu. Sistem akuntansi manajemen tradisional memberikan informasi

yang terfokus pada peristiwa-peristiwa dalam organisasi yang dikuantifikasi dalam ukuran moneter dan yang berhubungan dengan data historis.

2. Karakteristik *Timeliness*

Kemampuan para manajer untuk merespon secara cepat atas suatu peristiwa kemungkinan dipengaruhi oleh *timeliness* sistem akuntansi manajemen. Informasi yang *timeliness* meningkatkan fasilitas SAM untuk melaporkan peristiwa paling akhir dan untuk memberikan umpan balik secara tepat terhadap keputusan yang dibuat. Jadi *timeliness* mencakup frekuensi pelaporan dan kecepatan pelaporan.

3. Karakteristik *Aggregation*

Sistem akuntansi manajemen memberikan informasi dalam berbagai bentuk agregasi yang berkisar dari pemberian bahan dasar, data yang tidak diproses hingga berbagai agregasi berdasarkan periode waktu atau area tertentu misalnya pusat pertanggungjawaban atau fungsional lain.

4. Karakteristik *Integration*

Aspek pengendalian suatu organisasi yang penting adalah koordinasi berbagai segmen dalam sub-sub organisasi. Karakteristik SAM yang membantu koordinasi mencakup spesifikasi target yang menunjukkan pengaruh interaksi segmen dan informasi mengenai pengaruh keputusan pada operasi seluruh subunit organisasi.

2.2 Kinerja Manajerial

Menurut Widarsono dalam Hasanah (2013) mendefinisikan “Kinerja manajerial menunjukkan kemampuan manajemen dalam menjalankan fungsi manajemen yang merupakan aktivitas bisnis, yang tentu selalu berkenaan dengan pengambilan keputusan”. Kinerja manajerial merupakan hasil dari proses aktivitas manajerial yang efektif mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, laporan pertanggungjawaban, pembinaan, dan pengawasan. Kinerja manajerial yang dimaksud dalam penelitian ini yakni kinerja *Area* dan *Region Departement* serta

Farm dan Hatchery Manager. Mahoney dalam Priyanti (2013) menyatakan kinerja manajerial merupakan seberapa jauh manajer melaksanakan fungsi-fungsi manajemen, Kinerja manajerial ini diukur dengan menggunakan indikator perencanaan, investigasi, koordinasi, evaluasi, supervisi, staffing, negosiasi, representasi.

2.3 Desentralisasi

Bustami dan Nurlela (2009) mendefinisikan “Desentralisasi adalah delegasi otoritas pembuatan keputusan dalam organisasi, dengan memberikan otoritas kepada manajer dalam berbagai tingkatan operasional untuk membuat keputusan yang terkait dengan bidang pertanggungjawabannya”. Hariadi (2002) mendefinisikan “Desentralisasi merupakan pendelegasian wewenang kepada bawahan dalam pengambilan keputusan sebagian atau seluruh fungsi operasional dan bertanggungjawab atas hasil keputusan tersebut”.

3. Penelitian Terdahulu dan Hipotesis

Penelitian Ratnawati dan Setyaningsih (2011) menemukan bahwa karakteristik *broad scope* berpengaruh terhadap kinerja organisasi. Dalam penelitian Lempas, Ilat, Sabijono (2014) menemukan bahwa sistem akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajer. Dalam penelitian Wulandari dan Santoso (2014) menemukan bahwa sistem akuntansi manajemen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja manajerial, sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

H1 : Karakteristik informasi *broad scope* berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

H2 : Karakteristik informasi *timeliness* berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

H3 : Karakteristik informasi *aggregation* berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

H4 : Karakteristik informasi *integration* berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

H5 :Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen yang meliputi *broad scope, timeliness, aggregation, dan integration* berpengaruh terhadap kinerja manajerial dengan desentralisasi sebagai variabel *moderating*.

3. Metode Penelitian

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk – Poultry Breeding Division Area Sumatera yang meliputi wilayah Lampung, Palembang, Jambi, Padang, dan Medan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Responden terdiri atas manajer tingkat menengah dan manajer operasional PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk Poultry Breeding Division Area Sumatera yang terdiri dari wilayah Lampung, Palembang, Jambi, Padang, dan Medan.

3.2 Data

Penelitian ini menggunakan data primer berupa kuesioner yang disebar pada unit-unit PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk Poultry Breeding Division Area Sumatera dengan responden 35 manajer tingkat menengah dan manajer operasional yang terdiri dari wilayah Lampung, Jambi, Padang, dan Medan.

3.4 Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Kinerja manajerial

Pengukuran variabel ini menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Mahoney dan telah digunakan untuk penelitian oleh Ingkiriwing (2013). Instrumen terdiri atas 9 pertanyaan yang terbagi ke dalam indikator kinerja manajerial yaitu perencanaan, investigasi, pengkoordinasian, evaluasi, pengawasan, pemilihan staf, negoisasi,

perwakilan, dan evaluasi kinerja secara keseluruhan. Jawaban responden diukur menggunakan tujuh skala likert.

3.4.2 Karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen (Broad scope, Timeliness, Aggregation dan Integration)

Pengukuran variabel ini menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Chenhall dan Morris dan telah digunakan untuk penelitian oleh Ratnawati dan Setyaningsih (2011) dan Herdiansyah (2012). Instrumen ini digunakan untuk mengukur persepsi informasi yang bermanfaat bagi para manajerial. Instrumen ini terdiri atas 18 pertanyaan yang terbagi ke dalam empat karakteristik informasi akuntansi manajemen yang berbeda. Jawaban responden diukur menggunakan tujuh skala likert. Responden diminta untuk menyatakan persepsinya dengan memilih salah satu nilai dalam skala 1 (amat sangat tidak ada) sampai skala 7 (amat sangat ada).

4.2.3 Desentralisasi

Pengukuran variabel ini menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Gordon dan Nayarana dan telah digunakan untuk penelitian oleh Ratnawati dan Setyaningsih (2011). Pengukuran tingkat desentralisasi digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengambilan keputusan didelegasikan pada manajer dimana instrumen ini terdiri dari 5 pertanyaan dengan indikator yaitu kebijakan dalam pengembangan produk atau jasa baru, kebijakan dalam pemutusan hubungan kerja, penentuan investasi dalam skala besar serta pengalokasian anggaran dan penentuan harga jual. Masing-masing pertanyaan diukur dengan menggunakan tujuh skala likert, dengan angka 1 menunjukkan bahwa responden menggunakan struktur organisasi yang lebih sentralisasi dan angka 7 untuk menunjukkan bahwa struktur menuju arah desentralisasi yang tinggi.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Hasil Penelitian

Data dan Sampel

Penelitian ini melibatkan para manajer operasional dan manajer tingkat menengah yang bekerja di PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk Poultry Breeding Division Area Sumatera. Berikut data kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini:

No	Keterangan	Jumlah Kuesioner	Persentase
1	Distribusi Kuesioner	35	100%
2	Kuesioner Tidak Kembali	2	5,71%
3	Kuesioner Tidak Diisi	1	2,86%
4	Kuesioner Yang Diolah	32	91,43%
N Sampel = 35			
Responden Rate = $(32/35) \times 100\% = 91,34\%$			

4.2 Analisis Data

Uji Validitas

Hasil uji validitas kuisisioner kedua variabel seperti dirangkum pada tabel berikut:

No Butir	Variabel	Koefisien Korelasi Butir Total	r Tabel	Keterangan
1	<i>Broad Scope</i>	0,451	0,349	VALID
2		0,761	0,349	VALID
3		0,735	0,349	VALID
4		0,586	0,349	VALID
5		0,557	0,349	VALID
6		0,535	0,349	VALID
7		0,763	0,349	VALID
8	<i>Timeliness</i>	0,620	0,349	VALID
9		0,697	0,349	VALID
10		0,674	0,349	VALID
11	<i>Aggregation</i>	0,588	0,349	VALID
12		0,814	0,349	VALID
13		0,617	0,349	VALID
14		0,854	0,349	VALID
15		0,617	0,349	VALID
16	<i>Integration</i>	0,793	0,349	VALID
17		0,759	0,349	VALID
18		0,829	0,349	VALID
19	Desentralisasi	0,679	0,349	VALID
20		0,745	0,349	VALID
21		0,864	0,349	VALID
22		0,828	0,349	VALID
23		0,821	0,349	VALID
24	Kinerja Manajerial	0,542	0,349	VALID
25		0,472	0,349	VALID
26		0,781	0,349	VALID
27		0,686	0,349	VALID
28		0,421	0,349	VALID
29		0,384	0,349	VALID
30		0,718	0,349	VALID
31		0,495	0,349	VALID
32		0,467	0,349	VALID

Dari hasil uji validitas, 32 butir pernyataan dinyatakan valid. Jadi dapat disimpulkan bahwa masing-masing butir pernyataan adalah valid.

Uji Reliabilitas

Hasil uji realibilitas dapat dilihat sebagai berikut :

Variabel	Cronbach Alpha	Batas Reliabilitas	Keterangan
<i>Broad Scope</i>	0,656	0,6000	RELIABEL
<i>Timeliness</i>	0,621	0,6000	RELIABEL
<i>Aggregation</i>	0,747	0,6000	RELIABEL
<i>Integration</i>	0,702	0,6000	RELIABEL
Desentralisasi	0,848	0,6000	RELIABEL
Kinerja Manajerial	0,720	0,6000	RELIABEL

Berdasarkan pada tabel di atas, seluruh variable dalam penelitian ini dinyatakan reliabel, sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dapat dilihat sebagai berikut:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2,96649905
Most Extreme Differences	Absolute	,098
	Positive	,096
	Negative	-,098
Kolmogorov-Smirnov Z		,556
Asymp. Sig. (2-tailed)		,917

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil uji normalitas dengan menggunakan uji *one sample Kolmogorov-Smirnov* untuk semua variabel lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

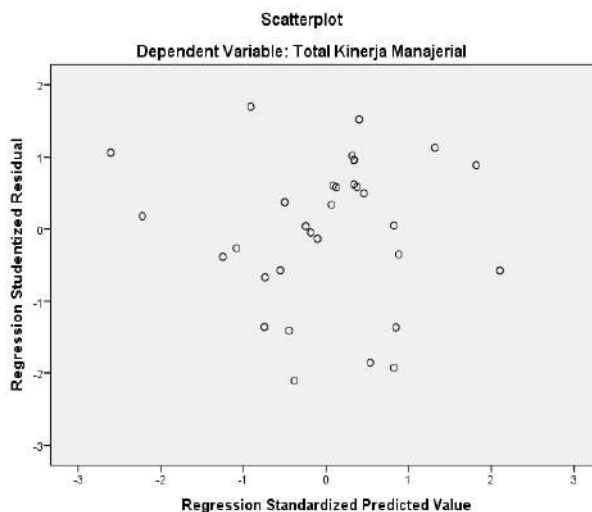
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8,987	6,356		1,414	,169		
	Total Broadscope	,235	,218	,171	1,078	,291	,571	1,751
	Total Timeliness	,706	,328	,340	2,148	,041	,577	1,732
	Total Aggregation	,594	,218	,422	2,722	,011	,600	1,667
	Total Integration	-,015	,329	-,007	-,047	,963	,624	1,603

a. Dependent Variable: Total Kinerja Manajerial

Berdasarkan uji multikolinieritas dapat dilihat bahwa hasil perhitungan nilai *tolerance* dan hasil dari *varian inflation factor* (VIF) menunjukkan *Broad Scope* (X₁), *Timeliness* (X₂), *Aggregation* (X₃), *Integration* (X₄), dan Kinerja Manajerial (X₅) menunjukkan data tersebut tidak terdapat korelasi antar variabel bebas atau tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Berdasarkan gambar Scatterplot pada gambar diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,782 ^a	,611	,553	3,179	1,810

a. Predictors: (Constant), Total Integration, Total Timeliness, Total Aggregation, Total Broadscope

b. Dependent Variable: Total Kinerja Manajerial

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat di ambil keputusan tidak ada autokorelasi positif dan negatif pada model regresi tersebut

4.3Kelayakan Model

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	428,071	4	107,018	10,592	,000 ^b
	Residual	272,804	27	10,104		
	Total	700,875	31			

a. Dependent Variable: Total Kinerja Manajerial

b. Predictors: (Constant), Total Integration, Total Timeliness, Total Aggregation, Total Broadscope

Berdasarkan tabel diatas, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi kinerja manajerial atau dengan kata lain *broad scope*, *timeliness*, *aggregation*, dan *integration* berpengaruh bersama-sama terhadap kinerja manajerial.

4.4 Pengujian Hipotesis

Pengujian Analisis Regresi Linier Berganda

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,782 ^a	,611	,553	3,179	1,810

a. Predictors: (Constant), Total Integration, Total Timeliness, Total Aggregation, Total Broadscope

b. Dependent Variable: Total Kinerja Manajerial

Berdasarkan tabel diatas dapat diartikan bahwa pada persamaan diketahui nilai R square (R^2) diperoleh sebesar 0,611 yang berarti bahwa 61,10% kinerja manajerial (Y) dipengaruhi oleh variabel *broad scope* (X_1), *timeliness* (X_2), *aggregation* (X_3), *integration* (X_4). Sedangkan sisanya sebesar 38,90% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Model Analisis Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8,987	6,356		1,414	,169		
	Total Broadscope	,235	,218	,171	1,078	,291	,571	1,751
	Total Timeliness	,706	,328	,340	2,148	,041	,577	1,732
	Total Aggregation	,594	,218	,422	2,722	,011	,600	1,667
	Total Integration	-,015	,329	-,007	-,047	,963	,624	1,603

a. Dependent Variable: Total Kinerja Manajerial

Berdasarkan tabel di atas dapat dibuat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 8,987 + 0,235X_1 + 0,706 X_2 + 0,594X_3 - 0,015X_4$$

Model Analisis Regresi dengan Variabel Moderating

Hasil pengujian secara terpisah untuk model awal dan model interaksi sistem informasi akuntansi manajemen – desentralisasi diperoleh sebagai berikut :

Model	F	Sig F	t	Sig t	R Square	Adjusted R Square
$Y = 9,956 + 0,392 X_1$	39,157	0,000	6,258	0,000	0,566	0,552
$Y = -16,392 + 0,635 X_1 + 1,145 X_5 + 0,010 X_1X_5$	12,940	0,000	-0,818	0,420	0,581	0,536

4.5 Hasil Pengujian Hipotesis

Karakteristik informasi *Broad Scope* terhadap Kinerja Manajerial

Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji t pada tingkat keyakinan 95% atau α sebesar 0,05 dari hasil *output* SPSS yang diperoleh t-hitung sebesar 1,078 lebih kecil dari t-tabel sebesar 2,0423 dan dengan tingkat signifikansi sebesar $0,291 > 0,05$. dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti bahwa *broad scope* (X_1) tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial (Y).

Karakteristik informasi *Timeliness* terhadap Kinerja Manajerial

Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji t pada tingkat keyakinan 95% atau α sebesar 0,05 dari hasil *output* SPSS yang diperoleh t-hitung sebesar 2,148 lebih besar dari t-tabel sebesar 2,0423 dan dengan tingkat signifikansi sebesar $0,041 < 0,05$. dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa *timeliness* (X_2) berpengaruh terhadap kinerja manajerial (Y).

Karakteristik informasi *aggregation* terhadap Kinerja Manajerial

Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji t pada tingkat keyakinan 95% atau α sebesar 0,05 dari hasil *output* SPSS yang diperoleh t-hitung sebesar 2,722 lebih besar dari t-tabel sebesar 2,0423 dan dengan tingkat signifikansi sebesar $0,011 < 0,05$. dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa *aggregation* (X_3) berpengaruh terhadap kinerja manajerial (Y).

Karakteristik informasi *integration* terhadap Kinerja Manajerial

Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji t pada tingkat keyakinan 95% atau α sebesar 0,05 dari hasil *output* SPSS yang diperoleh t-hitung sebesar -0,047 lebih kecil dari t-tabel sebesar 2,0423 dan dengan tingkat signifikansi sebesar $0,963 > 0,05$.

dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti bahwa *integration*(X_4) tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial (Y).

Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial dengan Desentralisasi sebagai Variabel *Moderating*

Pengujian menunjukkan bahwa karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja manajerial. Hal ini ditunjukkan dengan diperolehnya nilai signifikansi F sebesar 39,157 dengan signifikansi sebesar 0,000 yang berada di bawah taraf 0,05.

Hasil pengujian menggunakan uji regresi sederhana karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial menunjukkan nilai t sebesar 6,258 dengan signifikansi t sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

Hasil pengujian setelah menambahkan variabel *moderating* desentralisasi diperoleh uji model dengan nilai F sebesar 12,940 dengan signifikansi sebesar 0,000 yang juga berada di bawah 0,05. Hal ini berarti bahwa model regresi yang menjelaskan variabel kinerja manajerial dapat dijelaskan oleh variabel interaksi antara karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen dan desentralisasi.

Pengujian secara individu terhadap variabel interaksi karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen dan desentralisasi yang menjelaskan variabel *moderating*, menunjukkan nilai t sebesar -0,818 dengan signifikansi sebesar 0,420. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa variabel interaksi

tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja manajerial. Dengan demikian Hipotesis 5 ditolak.

4.6 Pembahasan

4.6.1 Karakteristik informasi *Broad Scope* terhadap Kinerja Manajerial

Berdasarkan hasil pengujian *broad scope* terhadap kinerja manajerial, dapat diketahui bahwa interaksi variabel *broad scope* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja manajerial. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan Ratnawati dan Setyaningsih (2011) yang membuktikan bahwa karakteristik *broad scope* berpengaruh terhadap kinerja organisasi. Hal ini dimungkinkan hal antara lain, karakteristik informasi *broad scope* yang mencakup faktor-faktor eksternal maupun internal, non ekonomik, kejadian-kejadian dimasa mendatang, dan informasi non keuangan yang pada dasarnya dapat membantu para manajer menghasilkan kebijakan yang lebih efektif, ternyata hasilnya belum mampu meningkatkan kinerja manajerial pada PT. Japfa PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk – Poultry Breeding Division Area Sumatera. Informasi-informasi yang cakupannya luas didapat ternyata tidak terlalu berpengaruh terhadap meningkatnya kinerja manajerial karena kondisi ketidakpastian lingkungan yang terkadang menjadi kendala terhadap performa manajerial, terutama terhadap perkembangan produk itu sendiri.

4.6.2 Karakteristik informasi *Timeliness* terhadap Kinerja Manajerial

Berdasarkan hasil pengujian *timeliness* terhadap kinerja manajerial, dapat diketahui bahwa interaksi variabel *timeliness* berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja manajerial. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Ratnawati dan Setyaningsih (2011) yang membuktikan bahwa karakteristik *timeliness* berpengaruh terhadap kinerja organisasi. Informasi tepat waktu akan mempengaruhi

kemampuan manajer dalam merespon setiap kejadian atau permasalahan. Apabila informasi tersebut tidak disampaikan tepat waktu, maka informasi tersebut akan kehilangan nilai dalam proses pengambilan keputusan. Informasi tepat waktu juga akan mendukung manajer menghadapi ketidakpastian yang terjadi dalam lingkungan kerja mereka.

4.6.3 Karakteristik informasi *Aggregation* terhadap Kinerja Manajerial

Berdasarkan hasil pengujian *aggregation* terhadap kinerja manajerial, dapat diketahui bahwa interaksi variabel *aggregation* berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja manajerial. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Ratnawati dan Setyaningsih (2011) yang membuktikan bahwa karakteristik *aggregation* berpengaruh terhadap kinerja organisasi. Informasi yang teragregasi dengan tepat akan memberikan masukan penting dalam proses pengambilan keputusan, karena waktu yang diperlukan untuk mengevaluasi informasi relatif lebih pendek dibandingkan dengan informasi yang masih mentah dan belum tersusun. Para manajer akan membutuhkan informasi yang berkaitan dengan area atau unit bisnis yang menjadi tanggung jawab mereka. Kebutuhan informasi yang dapat mencerminkan area tanggung jawab manajer dapat diperoleh dari informasi karakteristik *aggregation*. Dengan informasi yang jelas mengenai area tanggung jawab fungsional masing-masing manajer, maka akan mengurangi terjadinya konflik. Informasi ini juga bermanfaat sebagai input dalam mengevaluasi kinerja manajer.

4.6.4 Karakteristik informasi *Integration* terhadap Kinerja Manajerial

Berdasarkan hasil pengujian *integration* terhadap kinerja manajerial, dapat diketahui bahwa interaksi variabel *integration* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja manajerial. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan Ratnawati dan Setyaningsih (2011) yang membuktikan bahwa karakteristik

integration berpengaruh terhadap kinerja organisasi. Hal ini dimungkinkan hal antara lain, Informasi terintegrasi dari sistem informasi akuntansi manajemen mencerminkan bahwa terdapat koordinasi antara segmen sub unit yang satu dengan yang lainnya. Informasi integrasi mencakup aspek seperti ketentuan target atau aktivitas yang dihitung dari proses interaksi antar sub unit dalam perusahaan. Informasi terintegrasi akan lebih dibutuhkan pada organisasi dengan tingkat kompleksitas dan saling ketergantungan antar sub unit yang semakin tinggi. Pada PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk Poultry Breeding Division Area Sumatera 1, integrasi yang baik diantara unit-unit tidak terlalu berpengaruh untuk meningkatkan kinerja manajerial, karena kinerja manajerial masing-masing unit tergantung pada kualitas produk yang dihasilkan masing-masing unit itu sendiri.

4.6.5 Interaksi Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial dengan Desentralisasi sebagai Variabel *Moderating*

Berdasarkan hasil pengujian karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial dengan desentralisasi sebagai variabel *moderating*, dapat diketahui bahwa interaksi variabel karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen dan desentralisasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja manajerial. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Ratnawati dan Setyaningsih (2011) yang membuktikan bahwa desentralisasi berinteraksi dengan karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen yang meliputi *broad scope*, *timeliness*, *aggregation*, dan *integration* tidak signifikan memoderasi pengaruh antara karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja organisasi. Karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Karakteristik sistem

informasi akuntansi manajemen dalam pengujian langsung terhadap kinerja manajerial memiliki pengaruh positif yang signifikan.

Selanjutnya dengan menggunakan variabel struktur organisasi yang menjelaskan bentuk desentralisasi sebagai variabel *moderating*, diperoleh bahwa desentralisasi tersebut tidak mampu memoderasi pengaruh karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen yaitu *broad scope*, *timelines*, *aggregation*, dan *integration* terhadap kinerja manajerial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keempat karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen yaitu *broad scope*, *timelines*, *aggregation*, dan *integration* diperoleh belum menunjukkan interaksi terhadap kinerja manajerial untuk variabel moderating desentralisasi. Penelitian ini nampaknya belum memberikan bukti bahwa desentralisasi akan memberikan cakupan informasi yang luas, ketepatan waktu informasi, agregasi informasi, dan integrasi informasi secara keseluruhan bagi manajer-manajer operasional dan manajer tingkat menengah. Salah satu sebab dari tidak bermaknanya karakteristik yaitu *broad scope*, *timelines*, *aggregation*, dan *integration* ini adalah pengambilan keputusan yang berbeda dari masing-masing unit dalam pengambilan keputusan manajerialnya. Sehingga pemanfaatan cakupan informasi yang luas, ketepatan waktu informasi, agregasi informasi, dan integrasi informasi tersebut dapat memberikan perbedaan dalam pengambilan keputusan dengan unit lainnya.

Pada PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk Poultry Breeding Division, pemberian desentralisasi kepada cabang atau unit-unit nampaknya tidak diberikan secara penuh, seperti misalnya transaksi yang menyangkut dana yang cukup besar dan penentuan harga jual akan dialihkan ke tingkat yang lebih besar, sehingga terkadang keputusan

yang terjadi tidak terletak pada unit namun pada tingkatan yang lebih tinggi. Khusus dalam penentuan harga jual, pengalihan ke tingkat manajemen yang lebih tinggi dikarenakan adanya persaingan bisnis dengan perusahaan yang sejenis, sehingga manajemen yang lebih tinggilah yang memberikan keputusan akan harga jual untuk menjaga persaingan yang sehat dan tidak adanya monopoli harga diantara perusahaan yang sejenis.

5.Simpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini berhasil menguji bahwa Karakteristik informasi yang meliputi timeliness berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial, sedangkan karakteristik informasi yang meliputi broad scope dan integration tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.Selain itu Karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif secara signifikan terhadap kinerja manajerial. Namun, setelah dimoderasi oleh desentralisasi interaksi antara karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

5.2Saran

Dengan adanya kelemahan dalam penelitian ini, maka diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat memperluas *survey*, tidak hanya pada satu perusahaan saja, tetapi juga pada perusahaan-perusahaan yang sejenis yang menjadi kompetitor perusahaan tersebut dalam satu area yang sama dan diharapkan menggunakan metode penelitian yang berbeda seperti metode wawancara langsung kepada responden untuk memperoleh data yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Bustami, B dan Nurlela. 2009. *Akuntansi biaya melalui pendekatan manajerial*. Penerbit Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Diana, A dan Setiawati, L. 2011. *Sistem informasi akuntansi*. Penerbit CV Andi Offset, Yogyakarta.
- Hasanah, H. 2013. *Pengaruh total quality manajemen terhadap kinerja manajerial dengan sistem pengukuran kinerja dan sistem penghargaan sebagai variabel moderating*. Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Hariadi, B. 2002. *Akuntansi manajemen sebagai sudut pandang (edisi pertama)*. Penerbit BPFE-Yogyakarta, Yogyakarta.
- Herdiansyah, S. 2012. *Pengaruh karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen dan desentralisasi terhadap kinerja manajerial dengan ketidakpastian lingkungan sebagai variabel moderating*. Skripsi. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ingkirawang, O. F. 2013. *Pengaruh desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajer dealer di Manado*. Jurnal EMBA. Vol.1 No.3 Juni 2013, Hal 818-825, Manado.
- Lempas, Y., Ilat, V. dan Sabijono, H. 2014. *Desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajer pada PT Sinar Galesong Prima Manado*. Jurnal EMBA. Vol.2 No.1 Maret 2014, Hal.431-220. Manado.
- Priyanti, E. 2013. *Pengaruh ketidakpastian lingkungan, kejelasan sasaran anggaran dan keadilan procedural terhadap kinerja manajerial dengan pengawasan anggaran sebagai variabel moderating di lingkungan SKPD dinas bina marga propinsi Sumatera Utara*. Thesis. Universitas Sumatera Utara, Medan.